

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1 Lingkup Spasial.....	5
1.4.2 Lingkup Substansial.....	6
1.4.3 Lingkup Temporal.....	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsistensi Dalam Penataan Ruang Kota.....	11
2.2 Daerah Istimewa dan Daerah Otonomi Khusus di Indonesia	12

2.3 Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	14
2.4 Nilai-Nilai Istimewa dalam Tata Ruang DIY	15
2.5 Nilai-Nilai Istimewa dalam Tata Ruang Kota Yogyakarta	16
2.6 Konsistensi Esensi Nilai Istimewa dalam Fisik Spasial Ruang Kota Yogyakarta	21
2.7 Esensi Nilai-Nilai Istimewa Kota Yogyakarta	22
2.7.1 <i>Hamemayu Hayuning Bawana</i>	23
2.7.2 <i>Manunggaling Kawula Lan Gusti</i>	26
2.7.3 Poros Filosofis Tugu – Kraton – Panggung Krapyak	27
2.7.4 <i>Catur Gatra Tunggal</i>	32
2.7.5 Masjid Pathok Negara	35
2.8 Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	41
3.2 Unit Amatan dan Unit Analisis	41
3.3 Variabel Penelitian	42
3.4 Alat/Instrumen Penelitian	43
3.5 Tahapan Penelitian	43
3.5.1 Tahap Observasi	43
3.5.2 Tahap Perumusan Variabel Penelitian	45
3.5.3 Tahap Penyusunan Proposisi	45
3.5.4 Tahap Koleksi Data	45
3.5.5 Tahap Analisis Data	46
3.5.6 Tahap Penarikan Kesimpulan	47
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	48

4.1 Deskripsi Wilayah Administrasi	48
4.2 Deskripsi Fisik dan Keruangan	49
4.3 Deskripsi Kependudukan	51
4.4 Deskripsi Ekonomi Wilayah	51
4.5 Deskripsi Sosial Budaya	53
4.6 Seting dan Konteks Meso dari Lokasi Penelitian	54
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	55
5.1 Poros Filosofis Tugu – Kraton – Panggung Krapyak	55
5.1.1 Melemahnya Eksistensi Spasial Poros Filosofis	58
5.1.1.1 Melemahnya Makna Filosofis Poros Filosofis Tugu – Kraton – Panggung Krapyak	58
5.1.1.2 Melemahnya Kejelasan Visual Poros Filosofis	69
5.2 <i>Catur Gatra Tunggal</i>	78
5.2.1 Melemahnya Eksistensi Spasial <i>Catur Gatra Tunggal</i>	79
5.2.1.1 Melemahnya Makna Filosofis <i>Catur Gatra Tunggal</i>	80
5.2.1.2 Melemahnya Kejelasan Visual <i>Catur Gatra Tunggal</i>	85
5.2.2 Terkikisnya Radius Keunikan dari <i>Catur Gatra Tunggal</i>	89
5.2.2.1 Berkurangnya Keindahan dari Komponen Penyusun <i>Catur</i> <i>Gatra Tunggal</i>	89
5.3 Masjid Pathok Negara	95
5.3.1 Citra Sebagai Batas Perkotaan Kalah Kuat dengan <i>Ringroad</i> Yogyakarta.....	98
5.3.2 Melemahnya Eksistensi Spasial dari Masjid Pathok Negara	99
5.3.2.1 Masjid Pathok Negara Tidak Terdaftar dalam Citra Satelit.....	100
5.3.2.2 Letak Masjid Pathok Negara yang Terpencil	104

5.3.2.3 Tidak Adanya Penunjuk Jalan	104
5.3.2.4 Tata Bangunan yang Salah	106
5.3.3 Terkikisnya Radius Keunikan Masjid Pathok Negara	113
5.4 <i>Hamemayu Hayuning Bawana</i>	134
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	136
5.1 Kesimpulan	136
5.2 Saran.....	137
Daftar Pustaka.....	138
Lampiran	141